

ABSTRAK

Hilman Novyadi, 2013. *“Pelaksanaan Bimbingan terhadap Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar dan Kendala yang Dialami oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri Kabupaten Mukomuko*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Fenomena ini banyak terjadi pada siswa Di SMP Negeri Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kendala yang dialami oleh Guru BK di SMP Negeri Kabupaten Mukomuko.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan kondisi subjek apa adanya. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket, Subjek penelitian adalah guru BK di SMP Negeri Kabupaten Mukomuko yang berjumlah 31 orang. Data diolah dengan menggunakan teknik teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan Guru BK dalam mengidentifikasi siswa adalah mengumpulkan nilai ujian siswa, menganalisis daftar belajar, membandingkan nilai ujian siswa, mengobservasi jenis kesulitan belajar siswa, mengobservasi proses belajar siswa, mengobservasi siswa mengganggu siswa lain, mengobservasi siswa yang lambat belajar, melaksanakan sosiometri, mengumpulkan catatan siswa. 2) Kegiatan Guru BK dalam mengidentifikasi penyebab adalah melakukan wawancara kepada guru kelas, melakukan wawancara kepada siswa, melakukan pengamatan, melakukan observasi, mengumpulkan leger nilai, melihat keaktifan siswa di kelas, melihat sikap dan kebiasaan belajar siswa di kelas, melihat siswa yang kurang minat belajar. 3) Kegiatan Guru BK dalam pemberian bantuan adalah Memberikan informasi persiapan belajar, memberikan informasi menumbuhkan motivasi, membahas bakat yang dimiliki siswa, membahas upaya mengatasi kesulitan belajar, memberikan informasi sikap dan kebiasaan belajar, melaksanakan layanan konten cara memotivasi diri, melaksanakan konseling perorangan, melaksanakan layanan konten tentang keberanian bertanya, bekerjasama dengan guru mata pelajaran, memberikan informasi cara belajar yang baik, melatih membuat daftar kegiatan harian 4) Kegiatan Guru BK dalam menindaklanjuti adalah Berdiskusi dengan sesama guru BK, selalu mengikuti perkembangan klien, meminta persetujuan klien untuk alih tangan, meyakinkan klien bahwa penting dilakukan alih tangan kasus, meminta pendapat guru kelas, melaksanakan treatment (perlakuan) yang kurang berhasil, menganalisis data yang lebih akurat. Kendala dialami Guru BK dalam membantu kesulitan belajar siswa bersumber dari dalam diri yaitu belum memiliki kemampuan dalam menggunakan internet, kurang mampu mengenal tahap-tahap komunikasi, dan kurang memahami studi kasus. Kendala yang bersumber dari luar diri yaitu tidak tersedia AUM di sekolah, kurang tersedianya biaya kunjungan rumah, tidak tersedianya waktu masuk kelas dan fasilitas yang kurang memadai.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar diberikan pelatihan terhadap Guru BK dalam pengetahuan berupa diagnosis kesulitan belajar ,dan disediakanya instrumen untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa.